

PERTEMUAN 1

TINJAUAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Citra Indah Merina, SE., Ak., MM., CA.

Latar Belakang

- Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh perusahaan tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen
- Pertama, pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijelankannya
- Kedua, pemilik menginginkan bahwa usaha yang dijalankan nantinya tidak hanya untuk satu periode kegiatan saja. **Going Concern**

Lanjutan...

- Ketiga, perusahaan tetap mampu untuk menghasilkan atau menyediakan berbagai jenis barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat umum.
- Keempat, usaha yang dijalankannya akan mendapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat, baik yang berada dalam lingkungan perusahaan (yang bekerja di perusahaan) maupun di lingkungan luar perusahaan (pabrik) → **CSR**

Latar Belakang

- Agar tujuan tersebut dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Pelaksanaan dilapangan harus dilakukan secara baik dan benar sesuai dengan rencana yang disusun
- Manajemen juga harus mampu mengawasi & mengendalikan kegiatan usaha yang dijalankannya agar tidak terjadi penyimpangan
- Agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan dan pelaporan dalam suatu periode tertentu.

Latar Belakang

- Pemilik dan manajemen harus mengetahui berapa uang yang keluar dan masuk ke perusahaan dalam suatu periode tertentu
- Uang yang keluar juga harus dirinci penggunaannya serta masing-masing jumlahnya. Demikian pula dengan jenis pendapatan yang diperolehnya.
- Catatan keuangan selama periode tertentu dibuat dalam bentuk laporan keuangan.
- Pembuatan laporan keuangan dibuat sesuai dengan kaidah keuangan yang berlaku agar mampu menunjukkan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya → **PSAK**

Latar Belakang

- Laporan Keuangan harus dibuat sesuai dengan aturan yang berlaku agar mudah dibaca, dipahami & dimengerti oleh berbagai pihak yang berkepentingan.
- Untuk mampu membaca, mengerti & memahami arti laporan keuangan, perlu dianalisis terlebih dahulu dgn berbagai alat analisis yg biasa digunakan.
- Salah satu alat analisis tersebut dikenal dengan nama “**analisis laporan keuangan**”

Latar Belakang

- Dgn menggunakan ALK dpt diketahui berbagai hal yg berkaitan dgn keuangan & kemajuan perusahaan
 - Kondisi keuangan perusahaan
 - Menilai kinerja manajemen
 - Cerminan kinerja manajemen
 - Gambaran utk menentukan arah dan tujuan perusahaan ke depan
 - Menjadi acuan dlm pengambilan keputusan (keuangan, produksi, pemasaran, sdm, dll)

- Rasio-rasio keuangan
 - Rasio likuiditas
 - Rasio solvabilitas
 - Rasio aktivitas
 - Rasio rentabilitas
 - Analisis laba kotor
 - Break even point
 - Rasio lainnya

Pengertian Laporan Keuangan

- Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu
- Laporan keuangan harus disusun sesuai dengan aturan & standar yg berlaku agar laporan keuangan mudah dibaca & dimengerti oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Manajemen, *Owner*, Pemerintah, Kreditor, Investor, *Supplier*, dll)

LAPORAN KEUANGAN (SAK 2009)

1. Laporan posisi keuangan (neraca)
2. Laporan laba rugi komprehensif
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan
6. Laporan posisi keuangan awal periode komparatif sajian akibat penerapan retrospektif, penyajian kembali atau reklasifikasi pos-pos laporan keuangan

Informasi yang Disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan atau Neraca (*balance sheet*)

1. Jenis-jenis aktiva atau harta (*asset*)
2. Jumlah rupiah masing-masing jenis aktiva
3. Jenis-jenis kewajiban atau utang (*liability*)
4. Jumlah rupiah masing-masing jenis kewajiban
5. Jumlah rupiah masing-masing jenis modal

Informasi yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi (*income statement*)

1. jenis-jenis pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode
2. Jumlah rupiah dari masing-masing jenis pendapatan
3. Jumlah keseluruhan pendapatan
4. Jenis-jenis biaya atau beban dalam suatu periode
5. Jumlah rupiah masing-masing biaya atau beban yang dikeluarkan
6. Jumlah keseluruhan biaya yg dikeluarkan
7. Hasil usaha yang diperoleh dengan mengurangi jumlah pendapatan dan biaya. Selisih ini disebut laba atau rugi

Informasi yang Diberikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas (*change of equity*)

1. jenis-jenis dan jumlah modal saat ini
2. Jumlah rupiah tiap jenis modal
3. Jumlah rupiah modal yang berubah
4. Sebab-sebab berubahnya modal
5. Jumlah rupiah modal sesudah perubahan

Informasi yang Diberikan dalam Laporan Arus Kas (*cash flow*)

- Laporan keuangan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan.
- Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain,
- Arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan

Informasi yang Diberikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)



- Laporan atas catatan laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan
- Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya
- Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data yang disajikan

Tujuan laporan keuangan

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yg dimiliki perusahaan pd saat ini
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yg dimiliki perusahaan pd saat ini
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yg diperoleh pd suatu periode tertentu
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yg dikeluarkan perusahaan dlm suatu periode tertentu.

...lanjutan

5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
8. Informasi keuangan lainnya

Sifat Laporan Keuangan

- Bersifat historis

Laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang

- Menyeluruh

Laporan keuangan dibuat selengkap mungkin, artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Data masa lalu dalam Laporan Keuangan merupakan kombinasi:

1. Fakta yang telah dicatat (*record fact*)

- Laporan keuangan disusun atau dibuat berdasarkan kenyataan yang sebenarnya atau fakta dari catatan akuntansi.
- Fakta ini diambil dari peristiwa atau kejadian akuntansi pada waktu atau masa lalu
- Ex: Uang kas, uang di bank, persediaan, piutang, tanah, utang, komponen laporan keuangan lainnya

2. Prinsip-prinsip dan kebiasaan dalam akuntansi
 - *Accounting convention and postulate* adalah pencatatan yang terjadi dalam laporan keuangan jelas didasarkan kepada prosedur atau anggapan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi
 - Catatan dlm laporan keuangan tidak dapat dilakukan dgn sekehendak pemilik atau manajemen perusahaan, tetapi harus melalui tata cara atau prosedur yang sesuai dgn prinsip atau kebiasaan dlm akuntansi
 - Tujuannya adalah agar laporan keuangan yang dibuat perusahaan dpt memudahkan penyusunan, pemeriksaan, dan keseragaman

... lanjutan

3. Pendapat pribadi (*personal judgement*)

- Walaupun pencatatan akuntansi dlm laporan keuangan didasarkan kepada dalil-dalil tertentu, penggunaan dari dasar dalil tersebut tergantung dari pendapat manajemen perusahaan.
- Pendapat atau *judgement* ini juga tergantung dari kemampuan para pembuatnya yang kemudian dikombinasikan dgn fakta serta dalil-dalil akuntansi yang disetujui

Keterbatasan Laporan Keuangan

1. Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (historis), dimana data-data yg diambil dari data masa lalu
2. Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang, bukan hanya untuk pihak tertentu saja
3. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan tertentu
4. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian
5. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dlm memandangi peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya

Pemeriksaan Laporan Keuangan (audit)

- Laporan keuangan yang telah disusun perlu dilakukan pemeriksaan (audit) lebih lanjut.
- Audit menentukan apakah informasi yang dicatat benar-benar menunjukkan kejadian ekonomis yang terjadi selama periode akuntansi.
- Tujuannya adalah agar laporan keuangan tersebut benar-benar dapat dipertanggung-jawabkan kepada berbagai pihak, yaitu pihak dalam (intern) perusahaan dan pihak luar (ekstern) perusahaan

Pihak-pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan



1. Pemilik
2. Manajemen
3. Kreditor
4. Pemerintah
5. Investor

1. Pemilik

- mereka yang memiliki usaha tersebut. Hal ini tercermin dari kepemilikan saham yang dimilikinya.
 - a. utk melihat kondisi & posisi perusahaan saat ini
 - b. Utk melihat perkembangan & kemajuan perusahaan dlm suatu periode.
 - c. Utk menilai kinerja manajemen atas target yg telah ditetapkan.

2. Manajemen

- bagi pihak manajemen laporan keuangan yg dibuat merupakan cermin kinerja mereka dlm suatu periode tertentu.
 - a. Manajemen dpt menilai & mengevaluasi kinerja mereka, apakah telah mencapai target atau tujuan yg telah ditetapkan atau tidak
 - b. Manajemen jg akan melihat kemampuan mereka mengoptimalkan sumber daya yg dimiliki perusahaan yg ada
 - c. laporan keuangan dpt digunakan utk melihat kekuatan & kelemahan yg dimiliki perusahaan shg dpt menjadi dasar pengambilan keputusan dimasa yg akan datang
 - d. Baik dlm hal perencanaan, pengawasan, & pengendalian kedepan

3. Kreditor

- Pihak penyandang dana bagi perusahaan (bank atau lembaga keuangan lainnya).
- Kepentingan pihak kreditor terhadap laporan keuangan perusahaan adalah dalam hal memberi pinjaman atau pinjaman yang telah berjalan sebelumnya
- Pihak kreditor tidak ingin usaha yg dibiayainya mengalami kegagalan dlm hal pembayaran kembali tersebut macet
- Pihak kreditor juga perlu memantau kredit yg sudah berjalan untuk melihat kepatuhan perusahaan membayar kewajibannya.
- Pihak kreditor juga tdk ingin kredit atau pinjaman yg diberikan justru menjadi beban nasabah dlm pengembaliannya apabila ternyata kemampuan perusahaan diluar dari yang diperkirakan.

4. Pemerintah

- a. Untuk menilai kejujuran perusahaan dlm melaporkan seluruh keuangan perusahaan yg sesungguhnya
- b. Untuk mengetahui kewajiban perusahaan terhadap negara dari hasil laporan keuangan yg dilaporkan. Dari laporan ini akan terlihat jumlah pajak yg harus dibayar kepada negara secara jujur dan adil

5. Investor

- Adalah pihak yang hendak menanamkan dana di suatu perusahaan.
- Dalam hal ini investor akan melihat prospek usaha ini sekarang & masa yg akan datang, prospek yg dimaksud adalah keuntungan yg akan diperoleh (dividen) serta perkembangan nilai saham kedepan